

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang bersifat deskriptif. *Cross sectional* merupakan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor resiko dengan efek, dengan model pendekatan atau observasi sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). (Arikunto, 2013)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat dibedakan berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi Variabel bebas dan terikat. (Notoatmojo, 2018)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Cisarua Kab. Sumedang Tahun 2022. adapun jumlah ibu hamil adalah sebanyak 102 orang. Bulan januari sampai agustus 2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari ibu hamil, yang jumlahnya ditentukan dengan menggunakan rumus. (Hidayat, 2013)

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Dimana :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (95%).

Besar sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{102}{1 + 102(0,1)^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102(0,01)}$$

$$n = \frac{102}{2,02} = 50,4$$

$$n = 50 + 5(10\%) = 55,4 \text{ dibulatkan jadi } 55 \text{ org responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka didapatkan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 orang. Pengambilan Sampel dilakukan dengan teknik sampel kewilayahan (kluster). Sampel tersebar di 7 Desa di Kecamatan Cisarua sehingga untuk mengurangi bias, penentuan jumlah sampel

di setiap Desa dilakukan dengan cara *proporsional cluster* dengan rumus (Notoatmojo, 2018)

$$P = \frac{N}{X} \times 100$$

Keterangan :

P = Proporsi

N = Jumlah sampel

X = Jumlah Populasi

Dari jumlah proporsi /sampel di Puskesmas Cisarua diketahui sebanyak 55 responden, dan dibagi jumlah sampel per desa sebagai berikut :

Tabel 1
Jumlah Sampel Per Desa

| No | Desa/Kel | Populasi Total dan Populasi per Desa | Sampel yang diteliti |
|----|-----------------|--------------------------------------|--|
| 1. | Desa. Cisolak | $\frac{21}{102} \times 50 = 10,2$ | 11 org, 1 orang gugur (tereksklusi krn rujukan) |
| 2. | Desa. Kb Kalapa | $\frac{21}{102} \times 50 = 10,2$ | 11 org, 2 orang gugur (tereklusi krn komplikasi) |

| | | | |
|---------------------|---------------------|-----------------------------------|--|
| 3. | Desa. Cisarua | $\frac{22}{102} \times 50 = 10,7$ | 12 org, 1 Org gugur (terinklusi menolak jd responden) |
| 4. | Desa. Ciuyah | $\frac{15}{102} \times 50 = 7,1$ | 7 |
| 5. | Desa. Bantarmara | $\frac{7}{102} \times 50 = 3,4$ | 4 org , 1 Org gugur(tereklusi krn rujukan) |
| 6. | Desa. Cimara | $\frac{11}{102} \times 50 = 5,3$ | 5 |
| 7. | Desa. Cipandanwangi | $\frac{7}{102} \times 50 = 3,5$ | 5 |
| Jumlah Total | | | 50 |

Kriteria Sampel;

a. Kriteria sampel inklusi

1. Responden tercatat sebagai ibu hamil yang ada di wilayah kerja
Puskesmas Cisarua
2. Responden dengan kehamilan normal
3. Responden dapat membaca dan menulis

4. Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria sampel eklusi
 1. Responden mengalami komplikasi kehamilan
 2. Responden dirawat di RS

Dari total sample 55 org ada 2 org yang dirujuk mengalami komplikasi, dan 2 org dirawat di RS orang, 1 orang menolak jadi responden. Responden berjumlah 50 org.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah "suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian" (Sugiyono, 2018)

Instrumen penelitian yang akan digunakan berupa lembar ceklist hasil pemantauan yang dilakukan oleh bidan pada ibu hamil.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian :

Untuk mencapai hasil penelitian yang memuaskan, peneliti telah mengembangkan desain kisi instrumen penelitian. Untuk menunjukkan hubungan antara variabel yang diselidiki dan sumber data atau teori yang digunakan". Dalam penelitian ini, setelah menambahkan penjelasan untuk setiap variabel, kami memutuskan indeks yang akan diukur sehingga menjadi item. (Arikunto, 2013)

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen

| No | Variabel | Indikator | No Item |
|----|---|--|---------|
| 1. | Umur, pendidikan, pekerjaan, Paritas, jarak kehamilan | Karakteristik ibu sebagai faktor risiko untuk terjadinya KEK | 1,2,3 |
| 2. | KEK ibu hamil | Status gizi ibu hamil yang diukur berdasarkan Lingkar Lengan Atas (LILA) | 1,2 |

Semua kuesioner yang ditanyakan dalam penelitian ini tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat melekat pada individu tersebut atau disebut karakteristik individu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. (Sugiyono, 2018)

Pengambilan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan observasi secara langsung kepada ibu hamil.

1).Wawancara dengan Kuesioner

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana seorang peneliti menerima informasi atau komentar secara lisan atau berbicara tatap muka dengan subjek penelitian /responden.

2).Pengukuran

Pengukuran adalah suatu metode pengumpulan data dengan mengukur secara langsung suatu parameter yang diinginkan. Pada penelitian ini dilakukan pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) pada ibu hamil. (Notoatmojo, 2018)

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk tujuan selain penyelesaian masalah. Data ini sudah tersedia dengan cepat. (Sugiyono, 2018)

Data sekunder diperoleh peneliti dari instansi yang berkaitan dalam penelitian ini, yaitu data mengenai data ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Cisarua Kabupaten Sumedang.

2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh diolah untuk pengolahan data sehingga dapat dilakukan analisis. Pengolahan data berlangsung dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Menyunting Data (Data Editing)

Tahap pertama mengolah data dan memvalidasi tanggapan terhadap kuesioner. Hal ini dapat dibuktikan dengan apakah jawaban sudah lengkap, jelas, relevan dengan pertanyaan, dan konsisten.

b. Mengkode data (Data Coding)

Aktivitas yang memodifikasi dan mengklasifikasikan data dan menyediakan kode untuk setiap respons.

c. Memasukkan Data (Entry Data)

Setelah diproses, data dimasukkan ke dalam komputer sesuai dengan kodenya masing-masing

d. Memproses data (Processing)

Memasukkan data agar diproses dan dapat dianalisis.

e. Pembersihan data (Cleaning)

Pembersihan data dilakukan untuk mengecek kembali data yang sudah dientry supaya tidak terjadi kesalahan. (Hastono, 2013)

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut.

Analisa Univariat dan Bivariat :

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan masing-masing variabel, baik independen maupun dependen. Analisis berupa distribusi frekuensi dan persentase

untuk masing-masing variabel meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, jarak kelahiran, jarak kelahiran, dan status gizi ibu hamil.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dan dependen. Variabel independen tersebut antara lain karakteristik ibu hamil seperti umur, pendidikan, pekerjaan serta paritas dan jarak kehamilan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah status gizi ibu hamil berdasarkan ukuran LILA.

Jika masing-masing variabel baik independen maupun dependen datanya berjenis kategorik maka uji yang digunakan adalah Chi Square (X^2) (Sutanto, 2018). Pada dasarnya uji Chi Square dilakukan untuk melihat antara frekuensi yang diamati (observed) dengan frekuensi yang diharapkan (*expected*).

Rumus uji *Chi-Square*

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

X^2 : Statistik *Chi-Square*

O : Frekuensi yang diamati (*Observasi*)

E : Frekuensi yang diharapkan (*Expected*)

Uji yang digunakan pada analisis bivariat ini adalah *Chi Square* (X^2) dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% dengan perincian makna

- a. Nilai P value $> 0,05$ menunjukkan bahwa hasil yang didapat tidak bermakna.
- b. Nilai P value $< 0,05$ menunjukkan bahwa hasil didapat bermakna.

G. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan kegiatan prosedur penelitian kuantitatif terdiri dari:

1. Identifikasi permasalahan
2. Studi literatur
3. Pengembangan kerangka konsep
4. Identifikasi dan definisi variabel, hipotesis dan pertanyaan penelitian
5. Pengembangan desain penelitian
6. Teknik sampling
7. Pengumpulan data dan kuantifikasi data
8. Analisa data

H. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Cisarua Kabupaten Sumedang dan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Desember Tahun 2022

Tabel 3
Jadwal Kegiatan Penyusunan Skripsi

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | September | | | | Oktober | | | | Nopember | | | | Desember | | | | Januari | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Konsultasi awal | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Studi Pendahuluan | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan Proposal | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Seminar proposal | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 5. | Uji Coba Kuesioner | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Persiapan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Penyusunan BAB IV dan V | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Analisis Data dan Pembahasan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Revisi dan Penggandaan | | | | | | | | | | | | | | | | | |

I. Etika Penelitian

Etika adalah perilaku manusia yang berkaitan dengan nilai baik atau buruk. Dalam etika penelitian, etika digunakan sebagai ukuran diterimanya aspek-aspek tertentu dari kegiatan penelitian. Etika penelitian berfungsi sebagai perlindungan baik bagi lembaga tempat penelitian dilakukan maupun bagi peneliti itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan setelah keluar ijin etik nomor :279/KEP.01/UNISA-BANDUNG/XI/2022

Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Anonimity (tanpa nama)

Pertanyaan tentang etika kebidanan adalah pertanyaan yang menjamin penggunaan topik penelitian dengan tidak memberi atau menyertakan nama responden. Peneliti menuliskan kode (inisial atau nomor identifikasi) sebagai pengganti nama responden pada lembar pendataan atau hasil studi yang disajikan..

2. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini adalah masalah etika. Kerahasiaan hasil penelitian dijamin, baik informasi maupun sebaliknya. Kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti.

3. Beneficence (Asas Manfaat)

Prinsip ini menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan harus bermanfaat baik bagi peneliti maupun responden. Keuntungan dari penelitian ini adalah memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dan dengan demikian dapat membentuk dasar untuk menganalisis faktor risiko ketidakpatuhan dengan kunjungan postpartum.

4. Non Maleficence (tidak merugikan)

Prinsip ini berarti tidak ada kerugian/kerugian fisik dan psikologis bagi pelanggan. Misalnya seorang klien menulis surat kepada dokter yang menolak transfusi darah, dimana pada saat itu gangguan perdarahan (melena) memperburuk keadaan klien, dan dokter tersebut harus memerintahkan transfusi darah. tetapi ada juga penyalahgunaan prinsip tidak berbahaya dalam situasi ini.

5. Justice (Asas Keadilan)

Pada prinsip penelitian ini, peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian, pada penelitian ini pemilihan responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh penelitian yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini peneliti tidak membedakan-bedakan ras, suku, agama, gender dan status sosial ekonomi, status pernikahan.